

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian skripsi mengenai uji alelopati ekstrak teki (*Cyperus rotundus*) pada perkecambahan serta pertumbuhan awal gulma bayam duri (*Amaranthus spinosus*) dapat disimpulkan :

- a) Pemberian ekstrak alelopati teki dapat menekan perkecambahan biji gulma bayam duri, baik dalam percobaan laboratorium maupun di polybag. Semakin tinggi perlakuan, semakin besar penekanan terhadap perkecambahan. Meskipun biji gulma bayam duri masih dapat berkecambah pada perlakuan A2 dan A3, pertumbuhannya mengalami kelainan.
- b) Penelitian memperlihatkan ekstrak alelopati teki mempengaruhi pertumbuhan awal gulma bayam duri.
- c) Ekstrak alelopati teki terbukti efektif sebagai bioherbisida untuk gulma bayam duri. Hasil penelitian memperlihatkan pada perlakuan A3(150g teki/L air) di hari terakhir, ekstrak alelopati teki menyebabkan abnormalitas pada 75,17% kecambah biji gulma bayam duri. Di polybag perlakuan A3 (150g teki/L air) pada hari terakhir menekan laju pertumbuhan jumlah bibit dari 25 tanaman menjadi hanya 1 tanaman (96%), dengan tinggi bibit 1 cm dan jumlah daun 3,67 helai. Semakin tinggi dosis perlakuan, semakin besar pengaruhnya dalam menekan perkecambahan dan pertumbuhan awal gulma bayam duri.

5.2 Saran

Diperlukan adanya pada penelitian berikutnya untuk mengeksplorasi dampak zat alelopati teki pada jenis gulma lainnya.